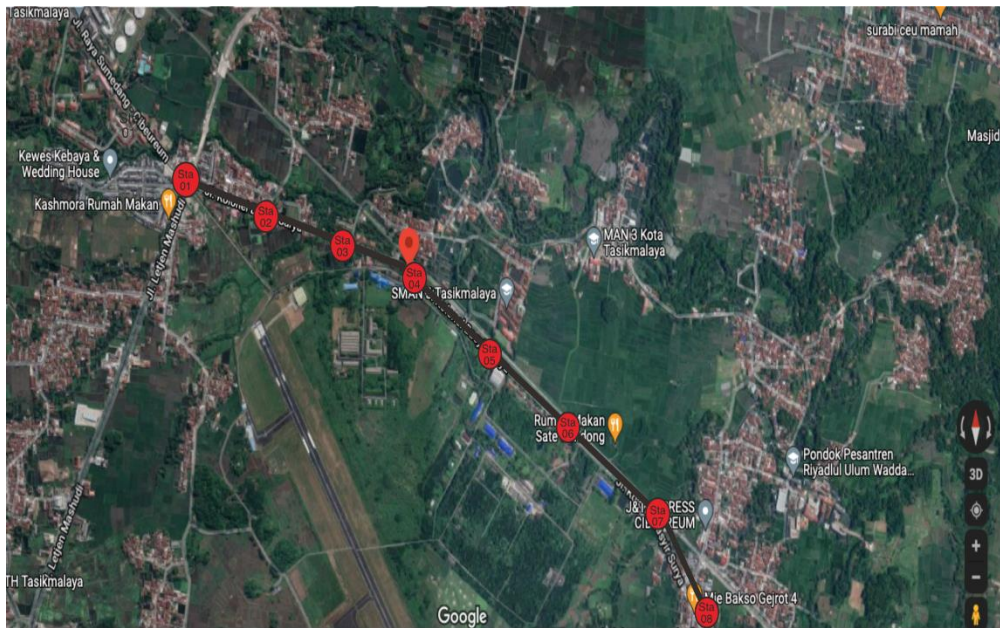


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Kolonel Basyir Surya yang akan disajikan pada peta dibawah ini :



. Gambar 3.1 (Lokasi Penelitian Sudit Keselamatan Jalan dan Tinjauan Kapasitas Jalan)

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Setiaratu, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Jalan ini menghubungkan antara Kota Tasikmalaya dan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Penelitian ini terbagi menjadi 8 stasiun dengan jarak ± 100 meter antar stasiunnya. Jalan ini termasuk kedalam jalan kolektor kelas 3 yang dimana jalan tersebut memiliki 2 lajur dengan lebar jalan 7 m. lokasi penelitian berada sebelah timur laut dengan jarak 5 km dari kampus Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya atau bisa ditempuh dengan waktu 10 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor.

Waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jadwal dan jenis kegiatan	Tahun 2021																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Pengajuan judul	■																											
2.	Penyusunan usulan penelitian		■																										
3.	Bimbingan dan konsultasi usulan penelitian			■																									
4.	Seminar usulan penelitian				■																								
5.	Revisi usulan penelitian					■																							
6.	Penyusunan dan bimbingan skripsi																												
7.	Seminar Skripsi																												
8.	Revisi seminar skripsi																												
9.	Sidang skripsi																												
10.	Revisi sidang skripsi																												

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

1. Buku, untuk pencatatan hasil observasi di lapangan.
2. *Ballpoint*, menulis hasil observasi di lapangan.
3. Alat ukur, meteran untuk mengukur panjang jalan lebar jalan pada lokasi penelitian.
4. Formulir pemeriksaan keselamatan, mengidentifikasi persoalan-persoalan keselamatan jalan, berupa kelompok pemeriksaan persoalan, yang dimulai dari persoalan umum hingga persoalan yang lebih khusus dan rinci.
5. *Microsoft word*, proses pembuaatan tugas akhir ini.
6. *Microsoft excel*, proses perhitungan dalam pembuatan tugas akhir ini.
7. *Autocad*, aplikasi yang dipakan dalam pembuatan gambar-gambar yang terdapat di skripsi ini.
8. *Goole Maps*, mendapatkan peta lokasi penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah:

- 1) Fasilitas Lalu Lintas
- 2) Checklist audit keselamatan jalan.
- 3) Data geometrik jalan.
- 4) Dokumentasi studi.
- 5) Daerah lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

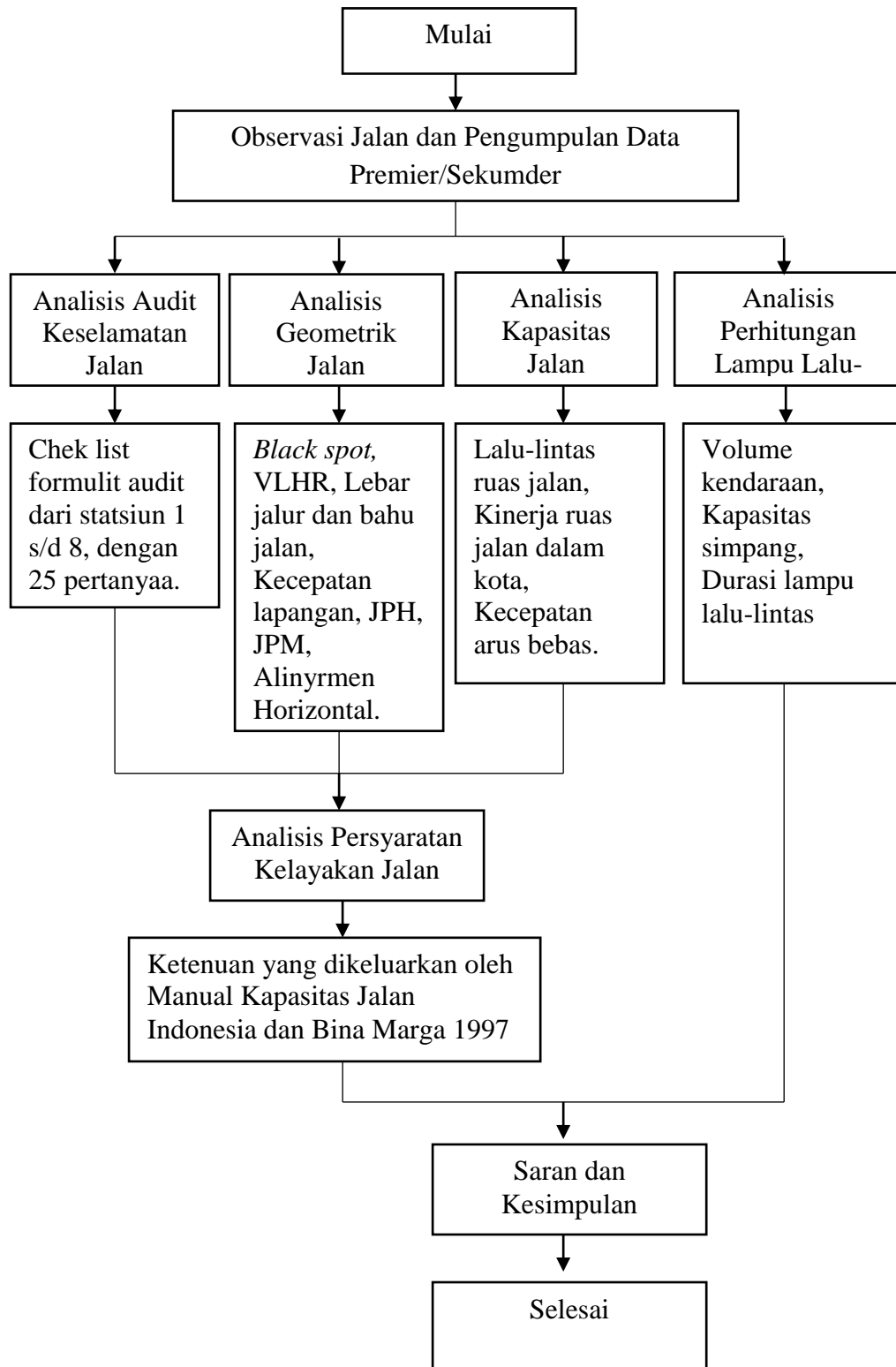
Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait seperti Lakalantas Polres Tasikmalaya dan Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya, Data tersebut berupa :

- 1) Tingkat kecelakaan di daerah studi.
- 2) Jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab.
- 3) Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan.
- 4) Jenis kendaraan yang terlibat.
- 5) Data LHR (Lalu-lintas Harian Rata-rata) di daerah studi.
- 6) Data Penduduk Kota Tasikmalaya.

3.4 Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Data analisis yang digunakan adalah hasil ukur dan pengamatan defisiensi keselamatan infrastruktur jalan di lokasi penelitian serta data anatomi kecelakaan yang dikeluarkan oleh kantor Polres Kota Tasikmalaya. Dari data yang telah terkumpul akhirnya dilakukan perhitungan data dan analisis.

Adapun analisis data bisa di lihat pada bagan *flowchart* seperti berikut ini :



Bagan 3.1 *Flowchate* Penelitian

Adapun uraian dari *Flowchate* Penelitian sebagai berikut :

1. Data tentang jumlah kecelakaan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat dan tipe kecelakaan diolah dan kemudian dibuat grafik.
2. Berdasarkan data LHR jalan dan data *spot speed* digunakan untuk mengevaluasi perencanaan geometrik jalan, diantaranya lengkung horizontal jarak pandang henti.
3. Berdasarkan komposisi lalu lintas, volume, distribusi lajur, gangguan lalulintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping digunakan untuk menganalisis kapasitas Jalan Kolonel Basyir Surya.
4. Dari data kapasitas jalan dihitunglah perencanaan durasi lampu lalu lintas yang berada di simpang POS AU.
5. Dari pembahasan Audit Keselamatan Jalan, Geometrik Jalan dan Kapasitas Jalan didapatkan hasil kelayakan persyaratan jalan dengan sumber dari Bina Marga 1997 dan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.